

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan di lapangan peneliti menyimpulkan bahwa, kemitraan antara Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Kota Blitar dengan SMP Agroganik adalah sebagai berikut:
 - a. Prinsip Kemitraan, seperti yang telah di jabarkan pada penyajian data, adanya kesetaraan dalam kerjasama antara LPKA Kelas I A Kota Blitar, dengan SMPI Agroganik Kota Blitar dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu dilihat dari unsur keterbukaan, kedua belah pihak cukup terbuka, dimana kedua belah pihak saling terbuka dalam hal informasi yang diperlukan serta sumber daya maupun fasilitas yang dimiliki untuk menunjang kerjasama kedua belah pihak dalam penyediaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan dari unsur *mutual benefits*. Kemitraan antara kedua belah pihak ini saling menguntungkan, dimana, pihak LPKA sangat terbantu dengan adanya kemitraan ini dimana pihak LPKA mendapat bantuan, tenaga pengajar pendidikan SMP untuk anak lapas dari pihak SMPI Agroganik Kota Blitar. Begitu pula sebaliknya, pihak SMPI Agroganik Kota Blitar

sangat diuntungkan dengan adanya kemitraan ini, dimana beberapa pengajar dari SMPI Agroganik membutuhkan jam mengajar tambahan untuk sertifikasi, serta dengan adanya kerjasama ini, jumlah siswa SMPI Agroganik Kota Blitar Menjadi Stabil, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemitraan anatra kedua belah pihak saling menguntungkan.

- b. Bentuk Kemitraan LPKA Kelas 1 Kota dan SMPI Agroganik Kota Blitar sudah berlangsung lama dan berjalan cukup baik, dalam penyediaan kegiatan belajar mengajar bagi siswa SMP di LPKA, dimana dari pihak LPKA sebagai fasilitator menyediakan ruang kelas, buku dan alat-alat tulis, sedangkan dari pihak SMPI sebagai penyedia tenaga pengajar. Tetapi dalam kemitraan ini masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya adalah kurang seimbangnya kemitraan antara LPKA dengan SMPI, hal tersebut dimungkinkan karena tidak adanya MOU (*Memorandum Of Understanding*) sehingga kurang jelas untuk pembagian tugas dari masing masing pihak.
2. Berdasarkan hasil temuan di lapangan peneliti menyimpulkan bahwa, faktor pendukung dan faktor penghambat kemitraan antara Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Kota Blitar dengan SMPI Agroganik Kota Blitar dalam pelaksanaan pendidikan formal adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung dalam kemitraan ini salah satunya adalah adanya penyediaan fasilitas dari pihak LPKA Kelas I Kota Blitar, Seperti ruang kelas, buku dan alat-alat tulis, sedangkan dari pihak SMPI

Agrognik sebagai penyedia tenaga pengajar. Selain itu adanya keterbukaan antara kedua belah pihak merupakan salah satu faktor pendukung dari kerjasama sehingga dapat berjalan dengan baik.

- b. Faktor penghambat dalam kemitraan ini, dimana sistem kerjasama antara LPKA Kelas I Kota Blitar dengan SMPI Agrognik Kota Blitar selama ini tidak didasari dengan adanya MOU (*Memorandum Of Understanding*) sehingga kurang jelas untuk pembagian tugas dan kewajiban dari masing masing pihak, serta tidak ada kejelasan yang tertulis mengenai timbal balik yang dihasilkan dari kerjasama kedua belah pihak tersebut, serta tidak ada aturan tertulis mengenai bagaimana penyelesaian apabila ada permasalahan yang terjadi dari kerjasama tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, setelah melakukan penelitian terkait Kemitraan Antara Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Kota Blitar Dengan SMPI Agrognik Blitar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Formal. Maka peneliti dapan memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Kerjasama antara kedua belah pihak LPKA Kelas I Kota Blitar dengan SMPI Agrognik dalam pelaksanaan pendidikan formal sudah cukup baik, baik dari segi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, maupun keterbukaan informasi dari kedua belah pihak sehingga semua itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

2. Perlu dibuatnya MOU (*Memorandum Of Understanding*) kerjasama antara pihak LPKA Kelas I Kota Blitar dengan SMPI Agroganik, hal tersebut bertujuan agar kerjasama ini memiliki kekuatan hukum serta, memudahkan dalam pembagian tugas dan kewajiban dari kedua belah pihak, serta menjelaskan timbal balik yang di terima dari kerjasama oleh kedua belah pihak tersebut. Selain itu MOU juga mengatur bagaimana penyelesaian apabila ada permasalahan yang terjadi dari kerjasama tersebut.
3. Selain kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan formal, alangka lebih baik lagi apabila LPKA Kelas I Kota Blitar dengan SMPI Agroganik memberikan materi tambahan untuk mengasah skill anak binaan agar lebih menambah ketrampilan mereka.